

**PT ROYAL PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021**

***PT ROYAL PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021***

## Daftar Isi

## Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 60	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



# PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A  
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi  
Jakarta - 11480, Indonesia  
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46  
Fax : (+62-21) 29021939  
Email : ptroyalprima@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ROYAL PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT ROYAL PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard  
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24  
Jakarta  
Alamat Domisili : Dusun I, Jl. Melati No.1  
Helvetia, Labuhan Deli  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mok Siu Pen  
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir  
Medan Perjuangan  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Tommy Leonard  
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24  
Jakarta  
Domicile Address : Dusun I, Jl. Melati No.1  
Helvetia, Labuhan Deli  
Title : President Director
2. Name : Mok Siu Pen  
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24  
Jakarta  
Domicile Address : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir  
Medan Perjuangan  
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



## PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A  
Jalan Letjen S. Parman, Kav. 22 - 24 Slipi  
Jakarta - 11480, Indonesia  
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46  
Fax : (+62-21) 29021939  
Email : ptroyalprima@gmail.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/ March 30, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

**Tommy Leonard**  
Direktur Utama / President Director

**Mok Siu Pen**  
Direktur / Director

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. 00034/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2023Report No. 00034/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Royal Prima Tbk***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Royal Prima Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan auditor

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*We have determined that there are no key audit matters to communicate in the auditor's report.*

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

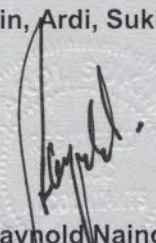
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**



**Raynold Wainggolan**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1317

30 Maret 2023 / March 30, 2023



**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	64.404.983.715	262.687.149.320	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	65.141.502.667	45.985.243.121	Trade receivables
Piutang lain-lain		699.743.665	648.364.505	Other receivables
Persediaan	6	32.261.582.806	17.929.694.193	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	23.327.800.872	12.090.341.151	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>185.835.613.725</u>	<u>339.340.792.290</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	7	135.000.000.000	100.000.000.000	Advances
Aset tetap - neto	8	509.809.073.231	480.662.043.658	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	13d	2.208.574.322	2.253.614.178	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	201.665.815.515	209.066.395.901	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>848.683.463.068</u>	<u>791.982.053.737</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1.034.519.076.793</b></u>	<u><b>1.131.322.846.027</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	9	25.517.392.965	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain		2.406.772.092	10.252.383.456	Other payables
Beban akrual	11	3.844.511.472	6.380.504.097	Accrued expenses
Utang pajak	13a	9.714.687.294	33.242.231.757	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		340.251.985	213.103.621	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	12	-	5.183.110	Consumer finance liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>41.823.615.808</u>	<u>156.866.467.392</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	15	10.038.974.193	10.243.700.810	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.038.974.193</u>	<u>10.243.700.810</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<u><b>51.862.590.001</b></u>	<u><b>167.110.168.202</b></u>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				<i>Authorized capital - 8,768,320,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.393.432.705 dan 3.393.432.605 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	16	339.343.490.500	339.343.490.500	<i>Issued and fully paid 3,393,432,705 and 3,393,432,605 shares as of December 31, 2022 and 2021</i>
Tambahan modal disetor	17	461.996.747.817	461.996.747.817	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	16	(5.276.393.400)	(760.732.000)	<i>Treasury shares</i>
Penghasilan komperhensif lain		1.595.876.959	185.945.667	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		<u>183.964.781.278</u>	<u>162.375.724.530</u>	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		981.624.503.154	963.141.176.514	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	18	<u>1.031.983.638</u>	<u>1.071.501.311</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total Ekuitas</b>		<u>982.656.486.792</u>	<u>964.212.677.825</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>1.034.519.076.793</u></u>	<u><u>1.131.322.846.027</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	19	261.933.013.826	599.963.836.758	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	20	(165.666.355.078)	(420.863.176.708)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		96.266.658.748	179.100.660.050	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban administrasi	21	(72.308.953.293)	(84.087.448.275)	Administrative expenses
Pendapatan bunga bank		2.685.767.679	1.285.480.202	Bank interest income
Beban bunga		(4.980.302)	-	Interest expense
Penghasilan lain-lain - neto	22	1.239.042.199	4.394.305.640	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		27.877.535.031	100.692.997.617	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	13c	(6.331.192.702)	(25.196.757.979)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>		21.546.342.329	75.496.239.638	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	1.811.702.614	(17.523.892)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13d	(398.574.576)	3.855.256	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		1.413.128.038	(13.668.636)	Total Other Comprehensive Income
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>22.959.470.367</b>	<b>75.482.571.002</b>	<b>COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Neto Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Net Profit for the Period Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		21.589.056.748	75.433.538.862	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(42.714.419)	62.700.776	Non-controlling interests
<b>Neto</b>		<b>21.546.342.329</b>	<b>75.496.239.638</b>	<b>Net</b>
<b>Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Profit for the Period Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		22.998.988.040	75.419.708.022	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(39.517.673)	62.862.980	Non-controlling interests
<b>Neto</b>		<b>22.959.470.367</b>	<b>75.482.571.002</b>	<b>Net</b>
<b>Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	23	<b>6,37</b>	<b>22,23</b>	<b>Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan Komperhensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2021	339.343.270.500	461.995.592.817	-	199.776.507	86.942.185.668	888.480.825.492	871.263.503	889.352.088.995	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	220.000	1.155.000	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000	Paid-up capital from exercise of series I warrant
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	137.374.828	137.374.828	Acquisition of subsidiaries
Perolehan saham treasuri	-	-	(760.732.000)	-	-	(760.732.000)	-	(760.732.000)	Acquisition of treasury shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	75.433.538.862	75.433.538.862	62.700.776	75.496.239.638	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(13.830.840)	-	(13.830.840)	162.204	(13.668.636)	Other comprehensive income for the period
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>339.343.490.500</b>	<b>461.996.747.817</b>	<b>(760.732.000)</b>	<b>185.945.667</b>	<b>162.375.724.530</b>	<b>963.141.176.514</b>	<b>1.071.501.311</b>	<b>964.212.677.825</b>	<b>Balance as of December 31 2021</b>
Perolehan saham treasuri	-	-	(4.515.661.400)	-	-	(4.515.661.400)	-	(4.515.661.400)	Acquisition of treasury shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	21.589.056.748	21.589.056.748	(42.714.419)	21.546.342.329	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1.409.931.292	-	1.409.931.292	3.196.746	1.413.128.038	Other comprehensive income for the period
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>339.343.490.500</b>	<b>461.996.747.817</b>	<b>(5.276.393.400)</b>	<b>1.595.876.959</b>	<b>183.964.781.278</b>	<b>981.624.503.154</b>	<b>1.031.983.638</b>	<b>982.656.486.792</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		242.903.902.644	663.278.083.459	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(244.843.310.074)	(303.657.384.496)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(74.546.991.610)	(108.804.177.553)	Cash paid to doctor, nurses and employees
Pembayaran beban bunga		(4.980.302)	-	Payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan		(24.139.849.502)	(17.566.813.157)	Income taxes paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(100.631.228.844)</u>	<u>233.249.708.253</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		2.685.767.679	1.285.480.202	Interest received
Perolehan aset tetap	8	(60.815.859.930)	(13.049.337.084)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap		(35.000.000.000)	-	Advances payment of fixed asset
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(93.130.092.251)</u>	<u>(11.763.856.882)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal dari pelaksanaan waran	16	-	1.375.000	Proceeds of paid-up capital from exercise of warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.183.110)	(59.415.487)	Payment of consumer finance liability
Penerimaan kas dari pinjaman bank		2.109.304.236	-	Cash receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(2.109.304.236)	-	Payment of bank loan
Pembelian saham treasury	16	(4.515.661.400)	(760.732.000)	Purchase of treasury share
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(4.520.844.510)</u>	<u>(818.772.487)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(198.282.165.605)	220.667.078.884	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI		-	164.570.169	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS RELATED TO ACQUISITION</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>262.687.149.320</u>	<u>41.855.500.267</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>64.404.983.715</u></u>	<u><u>262.687.149.320</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 30.

*Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 30.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 27 Oktober 2021 dari Ekoevidolo, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188154.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Royal Prima Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated October 27, 2021 by Ekoevidolo, S.H., Notary in Medan, regarding changes and restatements of the Company’s articles of association to comply with applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulations. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0188154.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 15, 2021.*

*Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company’s operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.*

*In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.*

*RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.*

*The Company’s ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 16).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b> <b>December 31, 2022</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Komisaris Independen	Dr. Heriyanti
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Tommy Leonard
Direktur	Mok Siu Pen

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn,
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si
Anggota	Hendry, S.E., MM

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 67).

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>31 Desember 2021/</b> <b>December 31, 2021</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	President Commissioner
	Dr. Heriyanti	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Tommy Leonard	President Director
	Mok Siu Pen	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Chairman
Members
Members

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan Mok Siu Pen

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 821 dan 1.024 karyawan (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

**PT Medika Pratama Nusantara (MPN)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MPN No. 67 tertanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 270.000 lembar saham (99,95%) kepemilikan di MPN melalui konversi tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada MPN dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp270.000.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	309.542.438.176
Total liabilitas	34.792.782.747
Aset neto	274.749.655.429
Kepentingan nonpengendali	(137.374.828)
Keuntungan pembelian dengan diskon	(4.612.280.601)
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>270.000.000.000</b>

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	54.819.787.842	49.338.627.694
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2021	99,95%	99,95%	264.021.527.338	303.975.229.439

**1. GENERAL (Continued)**

Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 821 and 1,024 staff, respectively (unaudited).

**d. Subsidiary**

**PT Medika Pratama Nusantara (MPN)**

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MPN No. 67 dated May 31, 2021, The Company acquired 270.000 shares (99,95%) ownerships of MPN by conversion of the Company claim to MPN, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp270,000,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets	309.542.438.176
Total liabilities	34.792.782.747
Net assets	274.749.655.429
Non-controlling interest	(137.374.828)
Gain from a bargain purchase	(4.612.280.601)
<b>Consideration transfer</b>	<b>270.000.000.000</b>

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

### **b. Dasar Konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

*Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)*

### **b. Basis of Consolidation**

*Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.*

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

*All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).*

**c. Business Combination of Entities Under Common Control**

*The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.*

*In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

*The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (1) has control or joint control over the reporting entity;
  - (2) has significant influence over the reporting entity; or
  - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (3) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan setara kas, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consist of cash on hand and cash equivalents, and that not pledged as collateral or restricted in use.

**f. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (Lanjutan)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	4	Facilities and infrastructure

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

*The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

*Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

*Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

**i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.*

*When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

*Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

**j. Imbalan Pascakerja**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**j. Post-Employment Benefits**

*The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law no. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK No. 24 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.*

*Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**k. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

**k. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayanan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**I. Revenue and Expense Recognition**

The Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**m. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**m. Financial Instruments**

The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

**1. Financial assets**

The Group classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Impairment of Financial Assets*

*A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.*

*The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.*

*The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

3. *Offsetting of financial instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

n. *Taxation*

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Current tax*

*The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**o. Saham treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**o. Treasury shares**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position

**p. Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**b. Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

**a. Judgments made in applying accounting policies**

*There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.*

Fair value measurement

*A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.*

*The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.*

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,  
 ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Kas</b>	777.702.178	636.716.617	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.357.651.373	25.538.814.493	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.718.798.761	24.050.401.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.691.643.732	115.088.026.309	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	628.054.567	1.325.079.563	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	603.028.652	39.757.151.435	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	396.396.660	255.180.555	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Central Asia Tbk	395.028.888	17.877.617	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	19.615.785	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.360.349	16.959.016	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	702.770	942.025	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub total	<u>14.827.281.537</u>	<u>206.050.432.703</u>	Sub total

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah. Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah. All bank accounts are placed at third parties.



**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,50% - 5,50% dan 5,50%.

**4. CASH AND EQUIVALENTS (Continued)**

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates dated December 31, 2022 and 2021 3.50% - 5.50% and 5.50%:

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
BPJS Kesehatan	28.082.587.993	20.156.611.819	BPJS Kesehatan
Kemendes RI	19.506.740.550	11.061.287.500	Kemendes RI
PT Administrasi Medika	628.789.273	402.944.670	PT Administrasi Medika
Lain-lain	16.923.384.851	14.364.399.132	Others
<b>Total</b>	<b><u>65.141.502.667</u></b>	<b><u>45.985.243.121</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	<u>31 Desember 2022 December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	18.694.321.699	11.718.453.854	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.087.318.996	3.045.433.095	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.459.723.162	2.760.954.634	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.064.043.653	3.525.721.855	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.084.251.018	1.344.206.993	91 - 120 days
>120 hari	35.751.844.139	23.590.472.690	> 120 days
<b>Total</b>	<b><u>65.141.502.667</u></b>	<b><u>45.985.243.121</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman.

Trade receivables are not pledged as collateral for the loan facility.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Obat-obatan	21.435.804.200	11.477.502.227	Drugs
Alat kesehatan	6.788.551.484	2.813.813.332	Medical instruments
Lain-lain	4.037.227.122	3.638.378.634	Others
<b>Total</b>	<b><u>32.261.582.806</u></b>	<b><u>17.929.694.193</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp49.386.635.774 dan Rp130.677.510.635 (Catatan 20).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp49,386,635,774 and Rp130,677,510,635, respectively (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5 milyar dan Rp3 milyar masing-masing pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp5 billion and Rp3 billion in December 31, 2022 and 2021. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. Aset Lancar

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Biaya dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi dibayar dimuka	99.136.468	100.436.573	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	57.387.387	55.124.999	Prepaid rent
Sub total	<u>156.523.855</u>	<u>155.561.572</u>	Sub total
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian	16.657.339.495	-	Purchase
Lainnya	6.513.937.522	11.934.779.579	Others
Sub total	<u>23.171.277.017</u>	<u>11.934.779.579</u>	Sub total
<b>Total</b>	<b><u>23.327.800.872</u></b>	<b><u>12.090.341.151</u></b>	<b>Total</b>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

a. Current Assets

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**  
 (Lanjutan)

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS**  
 (Continued)

**b. Aset Tidak Lancar**

**b. Non-Current Assets**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian tanah	100.000.000.000	100.000.000.000	Purchase of land
Pembelian aset tetap	35.000.000.000	-	Purchase of fixed asset
<b>Total</b>	<b>135.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Uang muka pembelian tanah**

**Advance purchase of land**

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpan atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m<sup>2</sup> senilai Rp130.000.000.000. Jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 26).

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpan for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m<sup>2</sup> amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000. (Note 26)

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	120.000.000.000	317.832.122.071	Building
Peralatan medis	199.569.316.822	23.788.022.730	-	-	223.357.339.552	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	22.070.157.337	2.120.991.581	-	-	24.191.148.918	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	11.940.911.953	106.845.619	-	-	12.047.757.572	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	112.136.355.750	34.800.000.000	-	(120.000.000.000)	26.936.355.750	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>594.628.867.783</b>	<b>60.815.859.930</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>655.444.727.713</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	35.315.235.915	7.453.705.012	-	-	42.768.940.927	Building
Peralatan medis	61.399.348.310	18.442.585.963	-	-	79.841.934.273	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	11.600.628.391	3.823.843.086	-	-	15.424.471.477	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	4.644.187.959	1.662.496.521	-	-	6.306.684.480	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.007.423.550	286.199.775	-	-	1.293.623.325	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>113.966.824.125</b>	<b>31.668.830.357</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>145.635.654.482</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>480.662.043.658</b>				<b>509.809.073.231</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Building
Peralatan medis	129.175.761.965	65.537.391.365	4.856.163.492	-	199.569.316.822	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	15.668.052.657	-	6.402.104.680	-	22.070.157.337	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	10.279.843.041	-	1.661.068.912	-	11.940.911.953	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	36.806.355.750	-	75.330.000.000	-	112.136.355.750	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>440.842.139.334</b>	<b>65.537.391.365</b>	<b>88.249.337.084</b>	<b>-</b>	<b>594.628.867.783</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	25.527.169.508	-	9.788.066.407	-	35.315.235.915	Building
Peralatan medis	27.357.562.236	8.857.171.138	25.184.614.936	-	61.399.348.310	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	8.770.547.912	-	2.830.080.479	-	11.600.628.391	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	2.949.722.699	-	1.694.465.260	-	4.644.187.959	Facilities and infrastructure
Kendaraan	554.618.063	-	452.805.487	-	1.007.423.550	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>65.159.620.418</b>	<b>8.857.171.138</b>	<b>39.950.032.569</b>	<b>-</b>	<b>113.966.824.125</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>375.682.518.916</b>				<b>480.662.043.658</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	26.036.010.725	35.112.401.093	Cost of revenue (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	5.632.819.632	4.837.631.476	Administrative expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b>31.668.830.357</b>	<b>39.950.032.569</b>	<b>Total</b>

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Percentage of completion of assets under construction as followed:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan	55%	90%	The Company
Entitas anak	75%	75%	Subsidiary

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp150.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp 200,000,000,000 and Rp150,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pemasok	21.078.988.649	102.374.216.843	Suppliers
Dokter	4.438.404.316	4.398.844.508	Doctor
<b>Total</b>	<b><u>25.517.392.965</u></b>	<b><u>106.773.061.351</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

**9. TRADE PAYABLES**

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

**10. PINJAMAN BANK**

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *accepted invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% dengan jangka waktu kredit selama satu tahun dan bersifat *revolving*. Pinjaman ini dijamin dengan invoice yang telah memenuhi persyaratan dan telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada bulan Juli 2022.

**10. BANK LOAN**

On June 16, 2022, The Company obtained a accepted invoice financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp25,000,000,000 which was used to expedite claim receipt from BPJS Kesehatan. The loan are revolving and bore interest at annual rate of 8.5%. The loan is collateralized by invoice which has meet the requirements and verified by BPJS Kesehatan.

The loan was fully repaid in July 2022.

**11. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Gaji	3.533.766.845	5.684.933.597	Salaries
Air dan listrik	308.352.107	325.077.559	Water and electricity
Jasa profesional	-	140.250.000	Professional fee
Lain-lain	2.392.520	230.242.941	Others
<b>Total</b>	<b><u>3.844.511.472</u></b>	<b><u>6.380.504.097</u></b>	<b>Total</b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk kendaraan. Pembayaran pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**12. CONSUMER FINANCE LIABILITY**

The company entered into a consumer financing liability for the vehicle. Future minimum lease payment according to lease agreement as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Total pembayaran minimum			<i>Total minimum payment</i>
PT Toyota Astra Finance Service	-	5.220.000	<i>PT Toyota Astra Finance Service</i>
Bunga belum jatuh tempo	-	(36.890)	<i>Interest not yet due</i>
Nilai kini pembayaran minimum	-	5.183.110	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	5.183.110	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Long term portion</i></b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 ayat 2	4.684.034.306	9.134.027.652	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.426.998.681	2.264.107.443	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.673.378	10.202.188	<i>Article 23</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	66.034.305	17.521.156.386	<i>The Company</i>
Entitas anak	384.795.682	2.206.062.145	<i>Subsidiary</i>
Pajak final	21.571.135	17.430.085	<i>Final tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	2.118.579.807	2.089.245.858	<i>Value Added Tax - Net</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.714.687.294</u></b>	<b><u>33.242.231.757</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**13. TAXATION (Continued)**

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

**b. Tax Benefit (Expense)**

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	(6.596.204.779)	(24.605.673.400)	The Company
Entitas anak	(88.522.642)	(811.349.574)	Subsidiaries
Pajak tangguhan	353.534.719	220.264.995	Deferred tax
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b><u>(6.331.192.702)</u></b>	<b><u>(25.196.757.979)</u></b>	<b>Tax Expense - Net</b>

**c.** Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**c.** Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian	27.877.535.031	100.692.997.617	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(1.453.343.251)	(9.845.431.830)	Profit before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29.330.878.282	110.538.429.447	Profit before Income tax attributable to the Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan pascakerja	1.346.990.216	1.358.330.264	Post-employment benefits
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Biaya jamuan dan sumbangan	1.338.472.340	964.302.850	Entertainment and donation expense
Pendapatan sewa	(330.413.454)	(337.055.554)	Rent expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.581.989.793)	(1.215.679.676)	Interest income subjected to final income tax
Beban pajak	878.811.406	535.642.668	Tax expenses
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	29.982.748.997	111.843.969.999	Estimated taxable income of the Company
Beban Pajak Penghasilan Kini	6.596.204.779	24.605.673.400	Income Tax Expenses - Current
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 23	115.314.337	90.158.174	Article 23
Pasal 25	6.422.918.587	8.190.504.654	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	6.538.232.924	8.280.662.828	Total prepaid taxes
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b><u>57.971.855</u></b>	<b><u>16.325.010.572</u></b>	<b>Income taxes payable</b>

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.253.614.178	353.534.719	(398.574.575)	2.208.574.322	Pots-employment benefits liabilities
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.029.493.927	220.264.995	3.855.256	2.253.614.178	Pots-employment benefits liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

d. Deferred taxes

The Group's deferred tax assets are as follows:

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

14 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset bangun, guna dan serah	201.665.815.515	209.066.395.901	Build, operate and transfer asset

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan perjanjian kerjasama Bangun, Guna dan Serah yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 26) dengan rincian sebagai berikut:

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the Build, Operate, and Transfer Agreement signed by both parties (Note 26) as follows:



**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSET (Continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Biaya perolehan	222.017.411.576	222.017.411.576	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	12.951.015.675	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	7.400.580.387	Acquisition of subsidiary
Beban tahun berjalan	7.400.580.386	5.550.435.288	Current year expense
Saldo akhir	20.351.596.061	12.951.015.675	Ending balance
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>201.665.815.515</b>	<b>209.066.395.901</b>	<b>Carrying Amount</b>

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Pada tanggal 31 Desember 2022, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dalam laporannya tertanggal 21 sampai dengan 29 Maret 2023 untuk tahun 2022 dan oleh PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 17 Mei 2022 untuk tahun 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Group post-employment benefits calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno in their report dated 21 to 29 March 2023 for 2022 and PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera dated Mei 17, 2022 for 2021, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto	7,40%	7,60% - 7,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	10.243.700.810	8.345.497.597	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.445.035.867	1.502.132.395	Current service cost
Biaya bunga	778.521.362	640.650.716	Interest cost
Biaya jasa lalu	(616.581.232)	(260.021.849)	Past service cost
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	1.606.975.997	1.882.761.262	Post-employment benefits expenses (Note 21)

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
December, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.567.989.444)	16.891.513	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	<u>(243.713.170)</u>	<u>632.379</u>	Experience adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	<u>(1.811.702.614)</u>	<u>17.523.892</u>	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pembayaran imbalan pascakerja	<u>-</u>	<u>(2.081.941)</u>	Actual post-employment benefit payment
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>10.038.974.193</u></b>	<b><u>10.243.700.810</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>				
Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability				
<u>Asumsi Aktuarial</u>	<u>Perubahan/ Change</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial Assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	(8.543.615.416)	11.946.706.627	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.023.258.110	(8.483.723.745)	Salary increment rate
<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>				
Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability				
<u>Asumsi Aktuarial</u>	<u>Perubahan/ Change</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial Assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	(10.141.263.802)	10.346.137.818	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.243.700.810	(10.243.700.810)	Salary increment rate

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,84%	219.048.000.000	<i>Dr. I Nyoman Ehrich Lister</i>
Kejaksaan Agung	848.405.500	25,11%	84.840.550.000	<i>The Attorney General Office</i>
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	<i>Mok Siu Pen</i>
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Clarissa Lister</i>
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Gilbert Lister</i>
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Golderick Lister</i>
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Claranita Lister</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.307.205	9,98%	33.730.720.500	<i>Public (each below less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3.378.320.205	<b>100,00%</b>	337.832.020.500	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri	15.114.700		1.511.470.000	<i>Treasury shares</i>
<b>Total</b>	<b>3.393.434.905</b>		<b>339.343.490.500</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,59%	219.048.000.000	<i>Dr. I Nyoman Ehrich Lister</i>
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	<i>1st Financial Limited</i>
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	<i>Mok Siu Pen</i>
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Clarissa Lister</i>
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Gilbert Lister</i>
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Golderick Lister</i>
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Claranita Lister</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	713.288.505	21,03%	71.328.850.500	<i>Public (each below less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3.391.336.005	<b>100,00%</b>	339.133.600.500	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri	2.098.900		209.890.000	<i>Treasury shares</i>
<b>Total</b>	<b>3.393.434.905</b>		<b>339.343.490.500</b>	<b>Total</b>

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

**Saham Treasuri**

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar melalui surat No. 010/COR/DIR/I/2022 dengan jangka waktu antara tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh) Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Perolehan saham treasuri pada tahun 2021	2.098.900	760.732.000	Acquisition of treasury shares in 2021
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>2.098.900</b>	<b>760.732.000</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Perolehan saham treasuri pada tahun 2022	13.015.800	4.515.661.400	Acquisition of treasury shares in 2022
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>15.114.700</b>	<b>5.276.393.400</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

**Treasury Shares**

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

On January 24, 2022, the Company decided to conduct buyback of shares through letter No. 010/COR/DIR/1/2022 from January 28, 2022 up to March 28, 2022, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Movement of treasury shares are as follows:

Treasury shares are presented as a deduction of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861	<i>Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction</i>
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	711.325.125	<i>Share premium from exercised of series I warrants</i>
<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b><u>461.996.747.817</u></b>	<b><u>461.996.747.817</u></b>	<b><i>Additional Paid-in Capital</i></b>

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Rincian kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests were as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Royal Prima Jambi	902.931.112	942.499.475	<i>PT Royal Prima Jambi</i>
PT Medika Pratama Nusantara	129.052.526	129.001.836	<i>PT Medika Pratama Nusantara</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.031.983.638</u></b>	<b><u>1.071.501.311</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**19. PENDAPATAN**

**19. REVENUE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>BPJS</b>			<b><i>BPJS</i></b>
Rawat inap	92.370.216.556	54.842.123.576	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	17.206.777.572	9.362.791.125	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>109.576.994.128</u>	<u>64.204.914.701</u>	<i>Sub total</i>
<b>Kemenkes</b>			<b><i>Kemenkes</i></b>
Rawat inap	48.068.483.950	373.138.382.979	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	508.079.000	1.150.246.600	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>48.576.562.950</u>	<u>374.288.629.579</u>	<i>Sub total</i>

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN (Lanjutan)**

**19. REVENUE (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Non-BPJS</b>			<b>Non-BPJS</b>
<u>Rawat inap</u>			<u>In-patient</u>
Obat dan perlengkapan medis	20.046.950.871	40.803.199.271	Drugs and medical supplies
Jasa dokter dan perawat	12.268.315.282	12.942.282.139	Doctor's and nurse's fee
Kamar rawat inap	10.418.603.538	15.122.142.067	Room services
Fasilitas rumah sakit	9.715.555.147	23.873.802.072	Hospital's facilities
Kamar operasi	1.097.660.314	834.556.376	Operating theater
Lain-lain	2.977.463.960	3.545.224.081	Others
Sub total	<u>56.524.549.112</u>	<u>97.121.206.006</u>	Sub total
<u>Rawat jalan</u>			<u>Out-patient</u>
Fasilitas rumah sakit	10.057.202.287	21.848.772.150	Hospital's facilities
Obat dan perlengkapan medis	19.622.482.069	22.065.500.188	Drugs and medical supplies
Jasa dokter dan perawat	6.497.899.908	3.716.385.668	Doctor's and nurse's fee
Lain-lain	11.077.323.372	16.718.428.466	Others
Sub total	<u>47.254.907.636</u>	<u>64.349.086.472</u>	Sub total
Sub total	<u>103.779.456.748</u>	<u>161.470.292.478</u>	Sub total
<b>Total</b>	<b><u>261.933.013.826</u></b>	<b><u>599.963.836.758</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sehubungan dengan perjanjian kerjasama untuk pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan (Catatan 26).

The majority of the Group's revenue is from the income of the Health Social Security Administration Agency (BPJS) in connection with cooperation agreements for the provision of advanced level health referral services (Note 26).

Pendapatan Kemenkes sehubungan dengan perawatan atas pasien Covid-19 yang akan ditagih kepada Kemenkes berdasarkan Surat Perintah Kerja atas klaim pelayanan pasien Covid-19 (Catatan 26).

Revenue of the Ministry of Health in connection with the treatment of Covid-19 patients which will be billed to the Ministry of Health based on the Work Order Letter regarding claim service for Covid-19 patient (Note 26).

Pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto.

In December 31, 2022 and 2021 period, there were no revenue to any customer with cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	49.386.635.774	130.677.510.635
Gaji dokter dan perawat	47.844.346.984	67.161.682.929
Fasilitas rumah sakit	30.681.893.170	160.692.901.992
Penyusutan (Catatan 8)	26.036.010.725	35.112.401.093
Amortisasi (Catatan 14)	7.400.580.386	5.550.435.290
Lain-lain	4.316.888.039	21.668.244.769
<b>Total</b>	<b><u>165.666.355.078</u></b>	<b><u>420.863.176.708</u></b>

**20. COST OF REVENUE**

<i>Drugs and medical supplies (Note 6)</i>
<i>Doctor's and nurse's salaries</i>
<i>Hospital's facility</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Amortization (Note 14)</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**21. BEBAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	44.067.549.486	41.892.777.081
Beban kantor	12.127.773.894	13.425.624.777
Perlengkapan	4.478.119.866	5.178.576.333
Penyusutan (Catatan 8)	5.632.819.632	4.837.631.476
Transportasi	1.596.413.064	866.883.166
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	1.606.975.997	1.882.761.262
Pajak	801.090.424	9.375.621.973
Tenaga ahli	481.200.000	1.865.890.000
Komunikasi	477.266.105	400.749.693
Pemasaran	72.479.000	1.078.189.365
Lain-Lain	967.265.825	3.282.743.149
<b>Total</b>	<b><u>72.308.953.293</u></b>	<b><u>84.087.448.275</u></b>

**21. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Salaries and allowance</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Supplies</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Transportation</i>
<i>Post-employment benefits (Note 15)</i>
<i>Tax</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Communication</i>
<i>Marketing</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Diskon atas akuisisi entitas anak	-	4.612.280.601
Beban keuangan sewa pembiayaan	(36.890)	(3.224.513)
Administrasi bank	(90.285.113)	(62.550.709)
Lain-lain	1.329.364.202	(152.199.739)
<b>Neto</b>	<b><u>1.239.042.199</u></b>	<b><u>4.394.305.640</u></b>

**22. OTHER INCOME (EXPENSES)**

<i>Discount of acquisition of subsidiary</i>
<i>Customer finance interest expenses</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Others</i>
<b>Net</b>

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2022	2021
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.589.056.748	75.433.538.862
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	3.388.202.737	3.392.883.242
<b>Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>6,37</b>	<b>22,23</b>

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Profit attributable to owners of the parent  
 Weighted average number of ordinary outstanding shares  
**Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity**

**24. INFORMASI SEGMENT**

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

**24. SEGMENT INFORMATION**

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Total/ Total	
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan		
Pendapatan	199.259.205.822	22.610.508.815	40.063.299.189	261.933.013.826	Revenues
Beban pokok pendapatan	(118.751.367.868)	(14.615.553.281)	(32.299.433.929)	(165.666.355.078)	Cost of revenue
Laba bruto	80.507.837.954	7.994.955.534	7.763.865.260	96.266.658.748	Gross profit
Beban Usaha	(54.427.692.791)	(9.883.787.563)	(7.997.472.939)	(72.308.953.293)	Operating expenses
Penghasilan bunga	2.621.709.142	64.058.537	-	2.685.767.679	Interest income
Beban bunga	(4.980.302)	-	-	(4.980.302)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	634.004.277	132.118.829	472.919.093	1.239.042.199	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	29.330.878.280	(1.692.654.663)	239.311.414	27.877.535.031	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(6.299.866.931)	39.300.359	(70.626.130)	(6.331.192.702)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	1.228.524.997	124.591.023	60.012.018	1.413.128.038	Other comprehensive income - net
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>24.259.536.346</b>	<b>(1.528.763.281)</b>	<b>228.697.302</b>	<b>22.959.470.367</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>715.677.761.613</b>	<b>54.819.787.842</b>	<b>264.021.527.338</b>	<b>1.034.519.076.793</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>26.821.599.592</b>	<b>18.047.317.790</b>	<b>6.993.672.619</b>	<b>51.862.590.001</b>	<b>Segments liability</b>



**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**24. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	533.140.626.544	32.956.416.383	33.866.793.831	599.963.836.758	Revenues
Beban pokok pendapatan	(359.834.849.202)	(21.893.270.451)	(39.135.057.055)	(420.863.176.708)	Cost of revenue
Laba bruto	173.305.777.342	11.063.145.932	(5.268.263.224)	179.100.660.050	Gross profit
Beban Usaha	(63.814.643.700)	(7.634.608.980)	(12.638.195.595)	(84.087.448.275)	Operating expenses
Penghasilan bunga	1.252.327.173	33.153.029	-	1.285.480.202	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4.407.249.232	(11.842.348)	(1.101.244)	4.394.305.640	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	115.150.710.047	3.449.847.633	(17.907.560.063)	100.692.997.617	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(24.449.978.511)	(703.841.519)	(42.937.949)	(25.196.757.979)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	(19.935.543)	6.266.907	-	(13.668.636)	Other comprehensive income - net
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>90.680.795.993</b>	<b>2.752.273.021</b>	<b>(17.950.498.012)</b>	<b>75.482.571.002</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>764.708.358.597</b>	<b>62.639.257.991</b>	<b>303.975.229.439</b>	<b>1.131.322.846.027</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>100.795.621.524</b>	<b>19.138.474.656</b>	<b>47.176.072.022</b>	<b>167.110.168.202</b>	<b>Segments liability</b>

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	424.298.354.494	39.817.086.372	45.693.632.365	509.809.073.231	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	201.665.815.515	201.665.815.515	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>424.298.354.494</b>	<b>39.817.086.372</b>	<b>247.359.447.880</b>	<b>711.474.888.746</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	385.921.397.198	42.378.851.624	52.361.794.836	480.662.043.658	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	209.066.395.901	209.066.395.901	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>385.921.397.198</b>	<b>42.378.851.624</b>	<b>261.428.190.737</b>	<b>689.728.439.559</b>	<b>Total</b>

**25. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.176.500.000 dan Rp919.500.000.

**26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)**

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.
- c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.
- b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the periods ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp1,176,500,000 and Rp919,500,000, respectively.

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

**a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)**

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advance level health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advance level referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

**26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2022 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2022 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

*Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2022 where the agreement effective from January 1, 2022 until December 31, 2022.*

*On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2022 where the agreement effective from January 1, 2022 until December 31, 2022.*

*On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.*

**26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada bulan November 2021 RPJ dan BPJS Kesehatan memulai kerjasama pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

**b. Perjanjian dengan Kemenkes**

Berdasarkan Surat Perintah Kerja tanggal 28 Juli 2020 tentang Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan dengan Perusahaan, dimana Perusahaan berhak melakukan klaim dan melakukan penagihan yang digunakan untuk penggantian biaya perawatan atas pasien Covid-19 yang dirawat di RSU Royal Prima Medan kepada Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

**c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah (Catatan 7)**

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m<sup>2</sup> sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

**d. Perjanjian dan Nota Kesepahaman investasi PT Medika Pratama Nusantara**

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian dan Nota Kesepahaman dengan PT Medika Pratama Nusantara (MPN) dan PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan, MPN dan MBI sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

On November 2021, the RPJ and BPJS Kesehatan start a cooperation in advanced referral health services for participants in the health insurance program. The agreement is effective January 1, 2022 until December 31, 2022.

**b. Agreement with Kemenkes**

Based on the Work Order Letter dated July 28, 2020 regarding Claim Services for Covid-19 Patient between the Commitment Making Officer of the Referral Health Services Directorate, the Ministry of Health with the Company, where the Company entitled to make claims and collect bills that are used to reimburse the cost of care for Covid-19 patients being treated at the Royal Prima Medan Hospital to the Directorate of Referral Health Services.

**c. Sale and Purchase Agreement of land (Note 7)**

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m<sup>2</sup> amounting to Rp130,000,000,000. In the first phase, the Company pays IDR 10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

**d. Agreement and Memorandum of Understanding Investment in PT Medika Pratama Nusantara**

In November 19, 2020, The Company signed an Agreement and Memorandum of Understanding with PT Medika Pratama Nusantara (MPI) and PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI). Under this agreement the Company, MPI and MBI agreed on the following matters:

**26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- a) MPN merupakan pemilik RS Marelan berlokasi di Medan yang saat ini RS Marelan telah beroperasi dan membutuhkan asistensi dari Perusahaan yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam penyelesaian serta pengoperasian rumah sakit. Dimana pada tanggal 4 Mei 2018 Perusahaan dan MBI membuat *Project Advisory Agreement* yang dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk MBI untuk membantu Perusahaan dalam rangka akuisisi proyek rumah sakit yang prospektif.
- b) Perusahaan dan MPN setuju untuk bekerjasama untuk penyelesaian dan pengoperasian rumah sakit, sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati berdasarkan Nota Kesepahaman ini. Perusahaan berminat untuk melakukan akuisisi MPN berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Nota Kesepahaman ini.
- c) Pada tanggal 19 Januari 2018, MPN telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi dengan MBI.
- d) Ruang lingkup dari Kerjasama meliputi:
- Asistensi dalam finalisasi pembangunan;
  - Terselenggaranya operasional RS secara baik sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku; dan
  - Asistensi dalam prosedur dan birokrasi untuk jalannya RS khusus untuk Covid-19.
- e) Imbalan jasa technical advisory yang diberikan kepada Perusahaan untuk tercapainya penyelesaian pembangunan dan operasional RS Marelan. akan ditentukan dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian terpisah, namun dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan maka imbalan jasa ditiadakan.

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS** *(Continued)*

- a) *MPN is the owner of Marelan Hospital located in Medan, which is currently already operating and requires assistance from a company that has experience in the completion and operation of the hospital. On May 4 2018, the Company and MBI entered into a Project Advisory Agreement, in which the Company appointed MBI to assist the Company in the acquisition of a prospective hospital project.*
- b) *The Company and MPN agree to cooperate for the completion and operation of the hospital, according to the terms and conditions agreed under this Memorandum of Understanding. The company is interested in acquiring MPN based on the terms stipulated in this Memorandum of Understanding.*
- c) *On January 19, 2018, MPN has signed a Mandatory Convertible Bond with MBI.*
- d) *The scope of cooperation includes:*
- *Assistance in the finalization of development;*
  - *The implementation of hospital operations in accordance with applicable health standards; and*
  - *Assistance in procedures and bureaucracy for the operation of a special hospital for Covid-19.*
- e) *Fees for technical advisory services provided to the Company to achieve completion of construction and operation of Marelan Hospital. will be determined and agreed upon the Parties in a separate agreement, but in the event that the Company decides to exercise it's priority right to acquire Marelan Hospital, the service fee is waived. Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.*

**26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- f) Hak prioritas untuk melakukan akuisisi RS Marelan, Para Pihak sepakat untuk menetapkan lebih lanjut syarat dan ketentuan atas pembelian RS Marelan dalam suatu perjanjian yang akan dinegosiasikan oleh Para Pihak setelah dilakukan proses uji tuntas terhadap RS Marelan ("Proses Uji Tuntas").
- g) Uji Tuntas atas RS Marelan akan dilakukan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
- h) Apabila, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan melalui penerbitan saham di MPN, maka Perusahaan berhak meminta kepada MBI untuk melakukan pengalihan atas hak-hak MBI terkait Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Konversi pada MPN, serta penyelesaian kewajiban MBI kepada Perusahaan berdasarkan *Project Advisory Agreement* tanggal 4 Mei 2018.

**e. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan CV Anugrah Berkat Abadi (Catatan 8)**

Berdasarkan perjanjian kontraktor No. 011/ABA/03/2022 tanggal 3 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja dengan CV Anugrah Berkat Abadi (Kontraktor), untuk pekerjaan Pembangunan Gedung rumah sakit umum Royal Prima Medan yang berlokasi di Jl. Ayahanda No 68A, Medan. Pekerjaan dalam bangunan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar bangunan yang telah diberikan Perusahaan dengan nilai pembangunan sebesar Rp45.000.000.000 atas dua termin, termin 1 sebesar Rp25.000.000.000 dan termin ke 2 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 210 hari sejak perjanjian ditandatanganinya.

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS** *(Continued)*

- f) Priority right to acquire Marelan Hospital, the Parties agreed to further define the terms and conditions for the purchase of Marelan Hospital in an agreement that would be negotiated by the Parties after a due diligence process was carried out on Marelan Hospital ("Due Diligence Process").
- g) Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.
- h) If, the Company decides to exercise its priority right to acquire Marelan Hospital through the issuance of shares in MPN, the Company has the right to request MBI to transfer MBI's rights related to the Mandatory Convertible Bond to MPN, as well as the settlement of MBI's obligations to The company is based on the *Project Advisory Agreement* dated May 4, 2018.

**e. Cooperation Agreement between the Company and CV Anugrah Berkat Abadi (Note 8)**

Based on contractor agreement No. 011/ABA/03/2022 dated March 3, 2022, the company entered into a work agreement with CV Anugrah Berkat Abadi (Contractor), for the construction of the Royal Prima Medan public hospital building, which is located on Jl. Ayahanda No 68A, Medan. The work in the building is carried out in accordance with the technical specifications and building drawings that have been provided by the Company with a construction value of Rp45,000,000,000 for two terms, the 1st term is Rp. 25,000,000,000 and the 2nd term is Rp. 20,000,000,000 with period of 210 days from the time the agreement was signed.

**26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**f. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah**  
**(Catatan 14)**

Berdasarkan surat perjanjian Kerjasama bangun guna dan serah No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m<sup>2</sup> yang berlokasi di jalan marelan kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.
- b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
- c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS** *(Continued)*

**f. Build, Operate and Transfer Cooperation**  
**Agreement (Note 14)**

Based on the cooperation agreement letter for construction and deployment No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

- a. Andry handed over 5,118m<sup>2</sup> of land he owned which was located on Jalan Marelان to MPN to build a hospital.
- b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
- c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
- d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK**  
**MANAGEMENT**

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	64.404.983.715	64.404.983.715	Cash
Piutang usaha	65.141.502.667	65.141.502.667	Trade receivables
Piutang lain-lain	699.743.665	699.743.665	Other receivables
<b>Total</b>	<b>130.246.230.047</b>	<b>130.246.230.047</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	25.517.392.965	25.517.392.965	Trade payables
Utang lain-lain	2.406.772.092	2.406.772.092	Other payables
Beban akrual	3.844.511.472	3.844.511.472	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>31.768.676.529</b>	<b>31.768.676.529</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	262.687.149.320	262.687.149.320	Cash
Piutang usaha	45.985.243.121	45.985.243.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	648.364.505	648.364.505	Other receivables
<b>Total</b>	<b>309.320.756.946</b>	<b>309.320.756.946</b>	<b>Total</b>



27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	106.773.061.351	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain	10.252.383.456	10.252.383.456	Other payables
Beban akrual	6.380.504.097	6.380.504.097	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	5.183.110	Consumer finance liability
<b>Total</b>	<b>123.411.132.014</b>	<b>123.411.132.014</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years		
Utang usaha	25.517.392.965	-	-	25.517.392.965	Trade payables
Utang lain-lain	2.406.772.092	-	-	2.406.772.092	Other payables
Beban akrual	3.844.511.472	-	-	3.844.511.472	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>31.768.676.529</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.768.676.529</b>	<b>Total</b>

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
 MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun		Total/ Total	
			Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years			
Utang usaha	106.773.061.351	-	-	-	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain	10.252.383.456	-	-	-	10.252.383.456	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	-	-	-	5.183.110	Consumer finance liability
Beban akrual	6.380.504.097	-	-	-	6.380.504.097	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>123.411.132.014</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>123.411.132.014</b>	<b>Total</b>

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing counterpart.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart.

## 28. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas	51.862.590.001	167.110.168.202	Liabilities
Ekuitas	982.656.486.792	964.212.677.825	Equity
<b>Rasio liabilitas dan ekuitas</b>	<b>5%</b>	<b>17%</b>	<b>Liabilities to equity ratio</b>

## 29. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

## 28. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

## 29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Accounts on the statement financial position as of December 31, 2021 has been reclassified in accordance with the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2022 for the purpose of comparison.

29. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Sebelum	Setelah	
	Reklasifikasi/	Reklasifikasi/	
	Before	After	
	Reclassification	Reclassification	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	112.090.341.151	12.090.341.151	Prepaid expenses and advances
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Uang Muka	-	100.000.000.000	Advances
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Tambahan modal disetor	(550.842.000)	-	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(209.890.000)	(760.732.000)	Treasury shares

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	75.200.000.000	Reclassification from non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke uang muka pembelian tanah	-	90.000.000.000	Reclassification from non-current assets to advances for purchase of land

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

31. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan akta No.2 tanggal 3 Maret 2023 oleh Ekoeviodolo, S.H., Notaris di medan, para pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Dewan Komisaris yang lama dan mengangkat serta menetapkan Anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Based on deed No. 2 dated March 3, 2023 by Ekoeviodolo, S.H., Notary in Medan, the shareholders agreed to honorably dismiss all former members of the Board of Commissioners and to appoint members of the Board of Commissioners with the following structure:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama  
Komisaris Independent

Dr. Heriyanti, S.H., M.Kn,  
Suhartina Darmadi

**Board of Commissioner**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023 .

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on March 30, 2023.